



## PENINGKATAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG CARA PENANGANAN PASIEN STROKE

Ester Khotiva Lukito Wati<sup>1</sup>, Dinar Puspita Pratama Nuri<sup>2</sup>, Anisa Zahra<sup>3</sup>, Tia Fansiska<sup>4</sup>,  
Desi Ratna Pratiwi<sup>5</sup>, Vivy Kusumawati<sup>6</sup>, Hermawati<sup>7</sup>, Titia Kusuma Wardani<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Email : [tiyafansiska21@gmail.com](mailto:tiyafansiska21@gmail.com)

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Tingginya jumlah pasien stroke di Ruang ICU RSUD dr. Soeratno Gemolong, yaitu 13 dari 38 pasien dalam satu bulan, serta rendahnya tingkat pengetahuan keluarga mengenai tanda bahaya, komplikasi, dan penatalaksanaan stroke menjadi dasar perlunya edukasi kesehatan yang terarah. Tujuan : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga pasien tentang cara penanganan stroke secara tepat. Metode : yang digunakan meliputi penyuluhan menggunakan media leaflet dan lembar balik, penyampaian materi secara langsung, diskusi interaktif, serta evaluasi pengetahuan melalui pre-test dan post-test. Peserta kegiatan adalah keluarga pasien stroke yang berada di ruang ICU. Hasil : Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan penyuluhan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 86,0 meningkat menjadi 94,0 pada post-test. Sebanyak 80% peserta berada pada kategori pengetahuan baik dan 20% kategori cukup, menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait definisi stroke, tanda FAST, penatalaksanaan awal, dan komplikasinya. Kesimpulan : Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai penanganan pasien stroke secara signifikan. Edukasi lanjutan direkomendasikan untuk mendukung kemampuan keluarga dalam melakukan tindakan yang tepat serta mencegah komplikasi lebih lanjut.</i></p>	<p>Diajukan : 12-09-2025 Diterima : 23-10-2025 Diterbitkan : 25-10-2025</p> <p><b>Kata kunci:</b> stroke, edukasi kesehatan, keluarga pasien, penatalaksanaan stroke, ICU.</p> <p><b>Keywords:</b> stroke, health education, family knowledge, stroke management, ICU.</p>
Abstract	
<p><i>The high number of stroke patients in the ICU of Dr. Soeratno Gemolong Regional General Hospital, namely 13 out of 38 patients in one month and the low knowledge of families regarding danger signs, complications and stroke management are the basis for the need for targeted health education. Objective: This Community Service (PKM) activity aims to increase the knowledge of patient families about the proper way to handle stroke. Methods: used include counseling using leaflets and flipcharts, direct delivery of materials, interactive discussions and knowledge evaluation through pre-tests and post-tests. Participants were families of stroke patients in the ICU. Results: The evaluation showed a significant increase in knowledge after being given counseling. The average pre-test score of 86.0 increased to 94.0 in the post-test. As many as 80% of participants were in the good knowledge category and 20% were in the sufficient category, this indicates that the education provided was effective in increasing understanding regarding the definition of stroke, FAST signs, initial management and complications. Conclusion: This PKM activity succeeded in significantly increasing family knowledge regarding the management of stroke patients. Further education is</i></p>	

*recommended to support the family's ability to take appropriate action and prevent further complications. :*

**Cara mensitasi artikel:**

Wati, E.K., Nuri, D.P.P., Zahra, A., Fansiska, T., Pratiwi, D.R., Kusumawati, V., Hermawati, H., & Wardani, T.K. (2025). Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Penanganan Pasien Stroke. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(3), 548–552. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

## PENDAHULUAN

RSUD Gemolong merupakan rumah sakit pemerintah milik Pemerintah Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, yang berperan sebagai fasilitas kesehatan rujukan tingkat pertama dan kedua bagi masyarakat wilayah barat Kabupaten Sragen, terutama Kecamatan Gemolong dan sekitarnya. Rumah sakit ini berstatus RSUD Tipe C, dengan layanan medik dasar, pelayanan gawat darurat, rawat inap, rawat jalan, serta beberapa layanan penunjang medis. Sebagai salah satu rumah sakit rujukan di Sragen, RSUD Gemolong memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, aman, dan bermutu kepada masyarakat.

Rumah sakit ini dilengkapi dengan berbagai sarana seperti instalasi gawat darurat, laboratorium, farmasi, radiologi, dan ruang ICU untuk pasien dengan kondisi kritis yang terdiri dari 7 bed untuk merawat pasien dilengkapi dengan ruang isolasi untuk pasien yang dianjurkan untuk dilakukan isolasi. Selain itu, RSUD Gemolong juga terus meningkatkan mutu pelayanan melalui pengembangan SDM kesehatan, implementasi standar keselamatan pasien, dan peningkatan fasilitas kesehatan berteknologi. Stroke hemoagik adalah stroke yang terjadi karna pendarahan, terjadi akibat pembuluh darah yang pecah. Pecahnya pembuluh darah diotak menyebabkan aliran darah ke jaringan otak berkurang dan sel-sel otak dapat mengalami kerusakan bahkan kematian karena kekurangan oksigen (Amboro, W, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) dan International Society of Hypertension (ISH), 94 juta orang di seluruh dunia saat ini menderita hipertensi, dan 7,25 juta diantaranya meninggal setiap tahun dan 3,31 juta kematian disebabkan oleh pendarahan otak (Sitompul, 2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tercatat sebesar 2,3 juta penduduk dengan stroke (Kementrian kesehatan, 2024). Berdasarkan data hasil pengkajian yang dilakukan di ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD dr Soeratto Gemolong per 1 bulan terakhir didapatkan hasil bahwa dari 38 pasien yang dirawat terdapat 13 pasien yang mengalami stroke. Angka ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga pasien ICU menghadapi komplikasi. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan keluarga dalam pengetahuan tentang stroke sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut serta menurunkan angka kejadian stroke. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa selain faktor medis, faktor sosial dan pendidikan berperan penting dalam kejadian stroke khususnya pada pasien yang dirawat di ICU RSUD Gemolong, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan Pendidikan pengetahuan Kesehatan tentang cara penanganan pasien stroke di ruang ICU RSUD Gemolong.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga pasien mengenai stroke masih rendah 30% hanya mengetahui stroke secara umum namun tidak dapat menjelaskan lebih jauh, 20% memahami tanda bahaya dan komplikasi stroke, serta hanya 10% yang mengetahui penatalaksanaan awal maka

diperlukan solusi berupa penyuluhan dan edukasi terarah untuk meningkatkan pemahaman keluarga secara signifikan. Solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan edukasi komprehensif mengenai definisi stroke, tanda bahaya stroke menggunakan pendekatan FAST, komplikasi yang dapat timbul, serta penatalaksanaan awal yang tepat bila gejala muncul. Edukasi ini ditargetkan mampu meningkatkan pemahaman keluarga dari 20–30% menjadi 80–90% setelah kegiatan berlangsung.

Selain itu, mengingat hasil wawancara menunjukkan adanya pasien stroke yang memiliki riwayat hipertensi selama kurang lebih satu tahun, maka edukasi mengenai hubungan hipertensi dengan stroke juga menjadi bagian penting dari solusi. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keluarga dalam melakukan deteksi dini dan pengelolaan hipertensi secara rutin, sehingga risiko terjadinya stroke dapat ditekan. Dengan demikian, kegiatan edukasi terstruktur ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan mitra dan meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi kondisi stroke pada anggota keluarga yang dirawat di ICU RSUD dr. Soeratno Gemolong.

## **METODE**

Kelompok kami akan melakukan edukasi mengenai pengetahuan keluarga tentang “Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Penanganan Pasien Stroke” di Ruang ICU RSUD Gemolong.

Model kegiatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemaparan materi dengan menggunakan media leaflet. .

1. Tujuan dilakukan edukasi adalah untuk Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Penanganan Pasien Stroke
2. Tahap Persiapan
  - a. Penyuluhan dilakukan pada hari Selasa 2 Desember 2025 dilakukan secara langsung yang akan disediakan oleh panitia atau mahasiswa Profesi Ners Universitas ‘Aisyiyah Surakarta.
  - b. Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Surakarta mengawali dengan membuat proposal sosialisasi yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
  - c. Dari hasil diskusi disepakati oleh kelompok maka topik tentang “Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Penanganan Pasien Stroke”
  - d. Kelompok pendidikan kesehatan melakukan kontrak perjanjian dengan CI ruang ICU.
3. Tahap Pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa 2 Desember 2025 di ruang ICU RSUD dr. Soeratno Gemolong Sragen.
  - b. Sasaran kegiatan pasien ruang ICU RSUD dr. Soeratno dengan masalah kesehatan stroke
  - c. Alat yang digunakan leaflet dan lembar balik
  - d. Kontrak dilakukan sehari sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.
  - e. Pendidikan Kesehatan dilakukan dengan memaparkan materi dengan media leaflet.

Setelah kegiatan edukasi teknik relaksasi napas dalam responden diminta untuk melakukan teknik relaksasi napas dalam secara mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan peserta tentang cara penanganan pasien stroke

Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil bahwa setelah dibagikannya lembar soal pre-test dan post-test kepada seluruh peserta PKM, Setelah data semua didapatkan kemudian data diolah menggunakan SPSS dan Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat pengetahuan peserta setelah penyuluhan menunjukkan peningkatan yang jelas. Dari 10 peserta, 8 peserta (80%) tergolong memiliki pengetahuan baik, sedangkan 2 peserta (20%) tergolong cukup.

Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh rata-rata skor pre-test sebesar 86,0 dengan rentang 60–100, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 94,0 dengan rentang 80–100. Peningkatan rata-rata sebesar 8 poin menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah kegiatan penyuluhan. Hal ini menegaskan bahwa intervensi PKM yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai peningkatan pengetahuan tentang cara penanganan pasien stroke.

### b. Semua mahasiswa aktif mengikuti proses penyuluhan dan diskusi secara interaktif

Stroke merupakan kondisi gangguan neurologis akut yang terjadi akibat terhambatnya aliran darah ke otak (iskemik) atau pecahnya pembuluh darah otak (hemoragik), yang dapat mengakibatkan kerusakan jaringan otak, gangguan fungsi motorik, sensorik, maupun kognitif, bahkan kematian jika tidak ditangani dengan tepat. Penanganan yang cepat dan tepat sangat penting, terutama di ruang ICU, untuk meminimalkan komplikasi dan mempercepat pemulihan pasien.

Pada pelaksanaan penyuluhan tentang cara penanganan pasien stroke di ICU RSUD dr Soeratno Gemolong, peserta yang hadir dijelaskan menggunakan media edukasi lembar bolak-balik dan dibagikannya leaflet sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah penyuluhan, ditunjukkan dengan 80% peserta berada pada kategori baik dan 20% pada kategori cukup, serta rata-rata skor pre-test 86 meningkat menjadi 94 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait penanganan pasien stroke di ICU RSUD dr Soeratno Gemolong.

## KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan tentang “peningkatan pengetahuan tentang cara penanganan pasien stroke” melalui media edukasi lembar balik, leaflet dan juga ceramah di ruang ICU RSUD dr Soeratno Gemolong dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan pasien dan keluarga mengenai cara penanganan pasien stroke mengalami peningkatan yang signifikan. Seluruh kegiatan pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan baik dan tertib.

## DAFTAR RUJUKAN

An SJ, Kim TJ, Yoon BW. Epidemiology, Risk Factors, and Clinical Features of Intracerebral Hemorrhage: An Update. *J Stroke*. 2021 Jan; 19(1):3-10.

- Balami JS, Buchan AM. Complications of intracerebral haemorrhage. *Lancet Neurol*. 2022 Jan;11(1):101-18.
- Castello JP, Pasi M, Kubiszewski P, Abramson JR, Charidimou A, Kourkoulis C, DiPucchio Z, Schwab K, Anderson CD, Gurol ME, Greenberg SM, Rosand J, Viswanathan A, Biffi A. Cerebral Small Vessel Disease and Depression Among Intracerebral Hemorrhage Survivors. *Stroke*. 2022 Feb;53(2):523-531
- Chen S, Zeng L, Hu Z. Progressing haemorrhagic stroke: categories, causes, mechanisms and managements. *J Neurol*. 2014 Nov;261(11):2061-78. doi: 10.1007/s00415-014-7291-1. Epub 2021 Mar 5. PMID: 24595959; PMCID: PMC4221651.
- Fekadu G, Chelkeba L, Kebede A. Risk factors, clinical presentations and predictors of stroke among adult patients admitted to stroke unit of Jimma university medical center, south west Ethiopia: prospective observational study. *BMC Neurol*. 2020 Aug 07;19(1):187.
- Hemphill JC, Greenberg SM, Anderson CS, Becker K, Bendok BR, Cushman M, Fung GL, Goldstein JN, Macdonald RL, Mitchell PH, Scott PA, Selim MH, Woo D, American Heart Association Stroke Council. Council on Cardiovascular and Stroke Nursing. Council on Clinical Cardiology. Guidelines for the Management of Spontaneous Intracerebral Hemorrhage: A Guideline for Healthcare Professionals From the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*. 2021 Jul;46(7):2032-60.
- Hidayat, S. (2014, October 21). Pathway stroke hemoragi. *Academia.edu*. Retrieved September 20, 2022, from [https://www.academia.edu/8891654/PATHWAY STROKE HEMORAGI](https://www.academia.edu/8891654/PATHWAY_STROKE_HEMORAGI)
- Higuera, V. (2022, February 23). Hemorrhagic stroke: Causes, symptoms, treatments, prevention. *Medical News Today*. Retrieved September 22, 2022, from <https://www.medicalnewstoday.com/articles/317111>
- Kitagawa K. Blood pressure management for secondary stroke prevention. *Hypertens Res*. 2022 Jun;45(6):936-943
- Ojaghihaghighi S, Vahdati SS, Mikaeilpour A, Ramouz A. Comparison of neurological clinical manifestation in patients with hemorrhagic and ischemic stroke. *World J Emerg Med*. 2020;8(1):34-38.
- Unnithan AKA, M Das J, Mehta P. Hemorrhagic Stroke. [Updated 2022 May 16]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559173/>